

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sarana dan prasarana serta anggaran telah cukup terpenuhi dari alokasi dana yang ada di Dinas Kesehatan Kota Semarang, Puskesmas dan swadaya masyarakat. Namun perlu dialokasikannya anggaran insentif bagi koordinator RT sebagai stimulan dalam melaksanakan tugasnya dan sebagai pengganti uang pulsa dalam pengiriman laporan melalui sms ke Dinas Kesehatan Kota Semarang.
2. SDM belum berjalan optimal dikarenakan beban kerja dan tugas rangkap yang mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan GRSJ serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan oleh penanggung jawab program.
3. Masih belum berfungsinya peran supervisor di tingkat RW/Kelurahan yang berakibat terhadap bertambahnya beban kerja pada koordinator RT dalam melaksanakan tugasnya dan tidak terlaksananya fungsi supervisor sebagai motivator, pengolahan data di tingkat RW/Kelurahan.
4. Masih terdapat kesenjangan output dari pelaksanaan GRSJ, dimana indikator pelaksanaan GRSJ adalah cakupan partisipasi jumentik dan cakupan kunjungan koordinator >80% serta capaian ABJ >95%. Masih belum tercapainya cakupan kunjungan koordinator pada beberapa wilayah, yakni sebanyak 50% dan untuk partisipasi jumentik rumah sebesar 25%. Terdapat

kesenjangan hasil ABJ baik yang dilakukan oleh jumatik rumah, koordinator RT dan hasil pemantauan fasilitator. Sehingga perlu dilakukan pendampingan terus menerus serta monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan GSRSJ sampai pada kondisi masyarakat dapat benar-benar mandiri dalam melakukan pemantauan dan PSN di rumahnya.

B. Saran

1. Perlunya pemberian reward atau insentif bagi koordinator RT sebagai stimulant dalam melaksanakan tugasnya
2. Perlunya kajian penghitungan beban kerja atau pembagian tugas yang menjadi tanggung jawab penanggung jawab program
3. Pengoptimalan tugas dan fungsi dari supervisor sehingga dapat berdaya guna dalam pelaksanaan GSRSJ
4. perlu dilakukan pendampingan terus menerus serta monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan GSRSJ sampai pada kondisi jumatik rumah dapat benar-benar mandiri dalam melakukan pemantauan dan PSN di rumahnya.
5. Untuk pelaporan kegiatan; perlunya pemutakhiran sistem pelaporan hasil kegiatan SRSJ dengan menggunakan SMS Gateway dari HP Kader kepada sistem yang ada di Dinkes Kota Semarang (TUNGGAL DARA) dan agar buku pelaporan dapat dibuat lebih sederhana.